



Analisis Penerimaan Teknologi dengan Metode UTAUT pada Siswa SMK dalam Menggunakan Accurate Online

Suparti^{*1}, Anistyasari Yeni², Warju³
^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
E-mail: suparti.23035@mhs.unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-01 Keywords: <i>Accurate Online; Perceived usefulness; Perceived Ease; Teacher Support; Computer Laboratory.</i>	This research aims to examine the factors that influence accurate online usage behavior in computer accounting subjects by using accurate online applications based on the UTAUT model. This research uses quantitative research methods. The population of this study was 510 students in class Samples were taken based on a purposive sampling technique with the criteria of students who have taken or are currently taking computer accounting subjects using the accurate online application. Data collected using a questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis technique. The results of this research show a significant positive influence from each independent variable, namely perceived usefulness, perceived convenience, support from teachers and availability of computer laboratories on the use of accurate online by vocational school students in Bojonegoro.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-01 Kata kunci: <i>Accurate Online; Persepsi Kegunaan; Persepsi Kemudahan; Dukungan Guru; Laboratorium Komputer.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan online yang akurat dalam mata pelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan aplikasi accurate online berdasarkan model UTAUT. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 510 peserta didik kelas XI Akuntansi SMK yang ada di Kabupaten Bojonegoro tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel sebanyak 252 dari siswa SMK Negeri. Sampel diambil berdasarkan teknik purposive sampling dengan kriteria siswa yang telah atau sedang mengambil mata pelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan aplikasi accurate online. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang positif signifikan dari setiap variabel independent yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dukungan dari guru dan ketersediaan laboratorium komputer terhadap penggunaan accurate online oleh siswa SMK di Bojonegoro.

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi industri, dunia kerja mengalami perubahan yang signifikan. Kondisi ini mendorong generasi muda, terutama siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menguasai keterampilan yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21. Keterampilan-keterampilan penting di abad ke-21 masih relevan dengan empat pilar kehidupan yang mencakup learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together (Zubaidah, 2016,). Keterampilan tersebut diantaranya kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. (Mardhiyah et all, 2021). Sebagai calon tenaga kerja yang akan memasuki dunia industri, siswa SMK perlu dilatih untuk mengembangkan kompetensi yang memenuhi standar global. Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah sangat penting dalam

menghadapi berbagai tantangan yang kompleks di tempat kerja. Kreativitas juga menjadi kunci, karena memungkinkan siswa untuk menciptakan solusi inovatif dalam lingkungan kerja yang selalu berubah. Selain itu, kemampuan berkomunikasi dengan baik dan bekerja dalam tim merupakan keterampilan esensial untuk berkolaborasi di dalam lingkungan kerja yang multikultural dan berbasis teknologi. Dalam situasi ini, setiap lembaga pendidikan harus mempersiapkan oritentasi dan literasi baru dalam bidang pendidikan.

Literasi lama yang mengandalkan baca, tulis dan matematika harus diperkuat dengan mempersiapkan literasi baru yaitu literasi data, teknologi dan sumber daya manusia. Literasi data adalah kemampuan untuk membaca, analisa dan menggunakan informasi dari data dalam dunia digital (Lase, 2019). Literasi digital menjadi fokus utama, mengingat teknologi semakin mengintegrasikan dalam beragam sektor

industri. Penguasaan alat dan platform digital, seperti perangkat lunak akuntansi, aplikasi desain, dan sistem informasi manajemen, menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa SMK agar dapat bersaing di pasar kerja. Oleh karena itu, program-program pembelajaran yang mengedepankan teknologi dan aplikasi praktis, seperti Accurate Online, menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi digital siswa. Accurate accounting software dikembangkan sejak 1999 oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPS Soft Developer of Accurate software) dan telah diaplikasikan oleh lebih dari 50.000 pengguna dan bekerja sama dengan lebih dari 30 universitas terkemuka di Indonesia sebagai mitra Accurate (Zeinora & Septariani, 2020).

Accurate dirancang untuk dijadikan software User Friendly agar mudah digunakan dalam proses pencatatan pembukuan yang dilakukan oleh pengguna untuk membuat bukti transaksi atas keluar masuknya Persediaan, kas bank, hutang, piutang yang sudah terjadi sehingga menciptakan laporan keuangan, neraca dan laba-rugi. Kelebihan dari software ini yaitu waktu yang bisa diakses dimana saja sehingga pengguna dapat membuat keputusan secara cepat, tepat, praktis dan efisien (Panca Saputra, 2022). Dan accurate online sesuai dengan peraturan perpajakan dan standar akuntansi di Indonesia (Zeinora & Septariani, 2020). Beberapa kemudahan yang disediakan oleh Accurate Online akhirnya mendorong guru produktif akuntansi untuk menggunakan aplikasi tersebut di proses pembelajaran komputer akuntansi. Dalam perkumpulan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi se Jawa Timur telah dibahas pengalihan penggunaan MYOB ke Accurate Online, seperti yang disampaikan pada pertemuan terakhir di STIESIA Surabaya jika beberapa pelaku usaha pun sudah menggunakan accurate online dalam mengelola keuangannya. Sehingga SMK sebagai lembaga pencetak calon tenaga kerja harus bisa menyiapkan keterampilan siswa sesuai kebutuhan dunia usaha. Beberapa perusahaan yang sudah menggunakan accurate online dalam mengelola keuangannya sesuai yang disampaikan oleh PT Ultima Tekno Solusindo Jakarta diantaranya Kopi Janji Jiwa, Mie Gacoan, Bakpia Tugu Jogja, Si Bolang, Mixue, Xing Fu Tang.

Sehingga dengan banyaknya pelaku usaha menggunakan accurate online, SMK harus siap sedia menyiapkan para lulusannya memiliki keterampilan yang sesuai kebutuhan dunia usaha

seperti keterampilan mengoperasikan accurate online ini. Oleh karena itu setiap guru akuntansi sepakat untuk mulai menerapkan aplikasi akuntansi terbaru ini. Namun diketahui dari observasi awal peneliti jika implementasi teknologi dalam pembelajaran akuntansi di SMK tidak selalu berjalan mulus. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan accurate online adalah kurangnya akses terhadap perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan, kurangnya pelatihan bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, dan resistensi siswa terhadap perubahan dalam metode pembelajaran yang biasa mereka alami. Dikarenakan keberhasilan penggunaan Accurate Online di lingkungan pendidikan tidak hanya bergantung pada fungsionalitas teknis perangkat lunak tersebut. Sebagai gantinya, penerimaan teknologi oleh pengguna, dalam hal ini siswa SMK, memainkan peran krusial. Sehingga, diperlukan informasi tentang faktor penerimaan teknologi dari siswa selaku pelaku utama dalam penerapan penggunaan accurate online. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah model teoritis yang dikembangkan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi (Venkatesh et al., 2003).

Konsep penerimaan teknologi merujuk pada tingkat di mana individu menerima dan mengadopsi teknologi baru dalam konteks penggunaannya. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerima Model UTAUT seringkali dipergunakan pada penelitian tentang perilaku penggunaan teknologi informasi, termasuk Aplikasi Praktik Akuntansi. (Nazmi et al., 2024). Model ini memiliki empat komponen kunci yang memengaruhi bagaimana pengguna menerima dan menggunakan sistem informasi. Komponen tersebut meliputi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi (Venkatesh et al., 2003). Keempat aspek ini membantu menggambarkan tingkat penerimaan Aplikasi Praktik Akuntansi oleh penggunanya. Penelitian terdahulu terkait penerapan software Accurate dalam akuntansi perusahaan oleh (Mahardika et al., 2019) menyatakan bahwa penerapan Accurate dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan memberikan dampak positif. Hal ini disebabkan karena informasi yang dihasilkan terjamin, cepat, akurat, serta membantu perusahaan dalam menentukan keputusan. Sedangkan pada

penelitian (Sallam & Tartilla, 2022) terkait Penerapan Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan menghasilkan kemudahan terutama dalam mencatat transaksi penjualan dan pembelian perusahaan. Selain itu Accurate dapat menggambarkan secara jelas kondisi keuangan perusahaan, mengetahui keuntungan yang dihasilkan, dan mengontrol perusahaan dengan informasi keuangan.

Pada penelitian (Riyadi & Rouf, 2019) terkait penerapan Accurate terhadap penyusunan laporan keuangan menyatakan bahwa laporan yang dihasilkan Accurate masih berupa laporan manual (Excel). Selain itu perusahaan telah dapat melakukan penerapan software Accurate dengan cepat. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan (Setyo, 2019) terkait Implementasi Aplikasi Accurate Pada Laporan Arus Kas pada salah satu CV. di Sidoarjo menyatakan bahwa penerapan Accurate hingga saat ini belum memiliki kendala, menurut CV. tersebut Accurate dapat mengurangi resiko kesalahan pencatatan transaksi, resiko kehilangan dokumen – dokumen, serta dapat menambah efisiensi dan efektifitas kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan dari beberapa penelitian terdahulu jika penggunaan aplikasi accurate dinilai efektif dalam proses penyusunan laporan keuangan di dunia industri. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Widiyawati & Wahjudi, 2021) mengenai Analisis Determinasi Pemanfaatan Accurate Online dengan Menggunakan Model UTAUT menyatakan terdapat pengaruh secara tidak langsung positif signifikan variabel performance expectancy, effort expectancy dan social influence terhadap perilaku penggunaan accurate online melalui variabel mediasi behavioral intention, sehingga variabel behavioral intention terbukti mampu menjadi variabel mediasi antara performance expectancy, effort expectancy dan social influence terhadap perilaku penggunaan accurate online.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji terkait pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, pengaruh sosial yang disini diwakili dukungan dari guru, dan kondisi fasilitas yang mendukung diwakili oleh faktor ketersediaan laboratorium komputer terhadap penggunaan accurate online dalam menyelesaikan laporan keuangan. Selain itu, juga merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh (Widiyawati & Wahjudi, 2021) dengan menambah variabel independen fasilitas yang mendukung diwakili oleh faktor ketersediaan laboratorium komputer. Penambahan

variabel fasilitas yang mendukung diwakili oleh faktor ketersediaan laboratorium komputer sangat penting untuk proses penggunaan accurate online, mengingat jika komputer merupakan salah satu komponen alat yang harus tersedia.

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiyawati & Wahjudi, 2021) terdapat pada teori yang digunakan yaitu menggunakan teori UTAUT sebagai teori yang lebih terkini terkait penerimaan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga menambah variabel fasilitas yang mendukung diwakili oleh faktor ketersediaan laboratorium komputer yang mempengaruhi individu dalam menerima perkembangan teknologi. Penelitian ini meneliti siswa SMK jurusan akuntansi se Kabupaten Bojonegoro yang menggunakan sudah menerapkan accurate online dalam proses praktik komputer akuntansi.

II. METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menguji pada suatu populasi atau sampel, penggunaan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data terkait penelitian, dan data yang dianalisis dengan menggunakan angka sebagai indikator guna pengujian pada hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif menghubungkan variabel dengan objek penelitian yang bersifat sebab dan akibat sehingga terdapat variabel dependen dan independen dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, dengan variabel independennya terdiri atas persepsi kegunaan (x1), persepsi kemudahan (x2), dukungan guru (x3), dan ketersediaan laboratorium komputer (x4), dengan variabel dependen adalah penggunaan accurate online oleh siswa SMK (y).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai signifikan sebesar 0,67. Maka dapat disimpulkan bahwa signifikan lebih besar dari alpha (0,05), yang berarti data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapatkan nilai Tolerance X1 sebesar 0,589, X2 sebesar 0,592, X3 sebesar 0,658, dan X4 sebesar 0,736. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai Tolerance X1, X2, X3, dan X4 lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Kemudian berdasarkan hasil tersebut juga didapatkan nilai VIF X1 sebesar 1,699, X2 sebesar 1,699, X3 sebesar 1,520, dan X4 sebesar 1,359. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai VIF dari X1, X2, X3, dan X4 kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastisitas didapatkan bahwa nilai signifikan X1 sebesar 0,443, X2 sebesar 0,213, X3 sebesar 0,039, dan X4 sebesar 0,311. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai signifikan X1, X2, dan X4 lebih besar dari alpha (0,05). Maka X1, X2, dan X4 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan untuk X3 memiliki nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) yang berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson didapatkan nilai d sebesar 1,770, nilai dL sebesar 1,143, nilai dU sebesar 1,739. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai d lebih besar dari nilai dL dan nilai d terletak diantara nilai dU dan 4-dU. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

2. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil regresi linier berganda didapatkan persamaan untuk regresi sebagai berikut.

$$Y = \beta + X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + e$$

$$Y = 9,171 + 0,481X_1 + 0,213X_2 + 0,173X_3 + 0,176X_4 + e$$

3. Uji Hipotesis

a) Uji F

Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05). Maka X1, X2, X3, dan X4 secara simultan berpengaruh terhadap Y.

b) Uji t

Berdasarkan uji t parsial didapatkan nilai signifikan untuk X1 sebesar 0,000, X2 sebesar 0,001, X3 sebesar 0,004, dan X4 sebesar 0,002. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan X1, X2, X3, dan X4 kurang dari alpha (0,05). Maka X1, X2, X3, dan X4 berpengaruh terhadap Y.

c) Uji Koefisien Determinan

Dari hasil uji koefisien determinan dihasilkan nilai R-Square sebesar 0,502. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan X4 secara simultan berpengaruh terhadap Y sebesar 50,2%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh persepsi kegunaan terhadap penerimaan accurate online oleh siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi Se-Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil nilai signifikan X1 yakni persepsi kegunaan sebesar 0,000 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika persepsi kegunaan mempengaruhi secara positif signifikan terhadap penggunaan accurate online oleh siswa SMK. Sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan model UTAUT yang diperkenalkan oleh (Venkatesh et al., 2003) dimana individu percaya bahwa teknologi yang memberikan manfaat untuk siswa, maka siswa cenderung memiliki keinginan untuk menggunakannya. Sebaliknya, jika individu merasa bahwa sistem teknologi informasi tidak berguna bagi pekerjaannya, maka motivasi untuk menggunakannya akan hilang. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Widiyawati & Wahjudi, 2021), (Nazmi et al., 2024), (Rahmawati & Ghofur, 2022) yang mana jika persepsi kegunaan siswa berpengaruh secara signifikan dalam penggunaan

accurate online dalam proses pembelajaran komputer akuntansi.

Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMK dari jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di Kabupaten Bojonegoro percaya dalam konteks penggunaan Accurate Online mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang proses pencatatan transaksi keuangan secara digital dibandingkan dengan metode manual. Sehingga setelah mereka mencoba menerapkan teknologi terbaru dalam computer akuntansi ini, siswa merasa banyak kegunaan yang didapatkan selama menggunakan accurate online. Keterampilan abad ke-21 yang relevan dengan persepsi kegunaan siswa dalam penggunaan accurate online adalah berpikir kritis dan pemecahan masalah. Accurate Online memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan akuntansi secara lebih efisien. Sebagai contoh, fitur-fitur otomatisasi dalam Accurate Online mendorong siswa untuk memahami logika di balik setiap transaksi keuangan, seperti penyesuaian jurnal dan pelaporan keuangan. Hal ini mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam memahami konsekuensi keuangan dari setiap keputusan bisnis. Selain itu dari hasil penelitian dari pengaruh persepsi kegunaan siswa dalam menggunakan accurate online ini juga relevan dengan 16 filsafat kejuruan yang dikemukakan oleh Prosser diantaranya Pendidikan kejuruan harus berbasis kebutuhan industri, belajar harus berorientasi pada karir serta Pengembangan Keterampilan Kritis dan Kreatif. Dengan pemanfaatan accurate online siswa mendapatkan keterampilan penyelesaian laporan keuangan dengan teknologi terbaru sesuai dengan kebutuhan industri, serta membantu siswa dalam mendapatkan keterampilan secara teknis. Selain itu dengan penggunaan accurate online siswa dapat belajar yang sesuai bidang ilmu secara maksimal sehingga kelak dalam dunia kerja mereka bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jalur ilmu yang mereka pelajari.

2. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap penerimaan accurate online oleh siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi Se-Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil nilai signifikan X^2 yakni persepsi kemudahan sebesar 0,001 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika persepsi kemudahan mempengaruhi secara positif signifikan terhadap penggunaan accurate online oleh siswa SMK. Sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan model UTAUT yang diperkenalkan oleh (Venkatesh et al., 2003) dimana dengan adanya kemudahan dalam sistem teknologi informasi, minat individu untuk menggunakannya akan meningkat. Semakin mudah sistem tersebut dioperasikan, semakin sedikit usaha yang diperlukan dari pengguna. Dan hal ini akan menciptakan perasaan nyaman saat bekerja dengan menggunakan teknologi informasi.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Widiyawati & Wahjudi, 2021), (Nazmi et al., 2024), (Rahmawati & Ghofur, 2022) yang mana jika persepsi kemudahan siswa berpengaruh secara signifikan dalam penggunaan accurate online untuk proses pembelajaran komputer akuntansi. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan jika siswa merasakan kemudahan dalam menggunakan Accurate Online, baik saat mempelajari maupun mengoperasikannya. Kenyamanan ini mendorong mereka untuk terus menggunakan Accurate Online. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa SMK di Bojonegoro merasa bahwa antarmuka yang intuitif dan panduan penggunaan yang tersedia mempermudah mereka dalam memanfaatkan teknologi ini. Keterampilan komunikasi abad ke-21 terhubung erat dengan persepsi kemudahan. Ketika siswa merasa teknologi tersebut mudah digunakan, mereka lebih percaya diri dalam berbagi informasi dan pengetahuan dengan teman sekelas atau guru. Proses diskusi dan kolaborasi terkait penggunaan Accurate Online juga melatih siswa untuk mengartikulasikan ide-ide mereka dengan jelas, baik secara verbal maupun melalui laporan tertulis.

Selain itu dari hasil penelitian dari pengaruh persepsi kemudahan siswa dalam menggunakan accurate online ini juga relevan dengan 16 filsafat kejuruan yang dikemukakan oleh Prosser diantaranya Pendidikan harus fleksibel dan integrasi Pendidikan dan teknologi. Dengan pemanfaatan accurate online siswa dapat belajar secara fleksibel, dikarenakan accurate online dapat dengan mudah diakses melalui beberapa device seperti komputer, laptop dan handphone asalkan tersedia jaringan internet. Sehingga siswa tidak harus menyelesaikan tugasnya di sekolah, dimanapun mereka dapat menggunakan accurate online dengan mudah dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu dengan penggunaan accurate online siswa dengan mudah menggunakan aplikasi terbaru akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

3. Pengaruh dukungan dari guru terhadap penerimaan accurate online oleh siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi Se-Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil nilai signifikan X_3 yakni dukungan dari guru sebesar 0,004 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika dukungan dari guru mempengaruhi secara positif signifikan terhadap penggunaan accurate online oleh siswa SMK. Sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan model UTAUT yang diperkenalkan oleh (Venkatesh et al., 2003) bahwa pengaruh sosial merupakan tingkat persepsi individu mengenai keyakinan orang-orang di sekitarnya bahwa penggunaan sistem teknologi informasi adalah hal yang penting dan bermanfaat. Semakin tinggi keyakinan seseorang, semakin besar pula minatnya untuk memanfaatkan sistem teknologi informasi tersebut. Dan jika dukungan sosial yang mana disini berasal dari guru bisa didapatkan secara maksimal oleh siswa, maka akan berdampak langsung ke keberhasilan mereka dalam belajar. Keterampilan dan hasil belajar mereka bisa naik menjadi lebih baik. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Widiyawati & Wahjudi, 2021), (Nazmi et al., 2024), (Rahmawati & Ghofur, 2022), (Logo Radja et al., 2024), (Permatasari et

al., 2022), yang mana jika dukungan dari guru yang merupakan pengaruh sosial utama dalam proses pembelajaran siswa yang berpengaruh secara signifikan dalam penggunaan accurate online untuk proses pembelajaran komputer akuntansi.

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan jika siswa menganggap penting peran seorang guru dalam proses penggunaan Accurate Online, sehingga membuat siswa semakin termotivasi untuk terus menggunakannya dan meningkatkan keterampilannya. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam mendorong adopsi teknologi ini di kalangan siswa. Dalam konteks keterampilan abad ke-21, kolaborasi menjadi elemen penting. Guru yang memberikan bimbingan dalam penggunaan Accurate Online menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kerja sama antar siswa. Dengan bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas berbasis Accurate Online, siswa belajar untuk mendengarkan, berkontribusi, dan menghormati pendapat orang lain. Ini membangun keterampilan kolaborasi yang penting untuk dunia kerja. Selain itu dari hasil penelitian dari pengaruh dukungan dari guru dalam menggunakan accurate online ini juga relevan dengan 16 filsafat kejuruan yang dikemukakan oleh Prosser diantaranya Kolaborasi antara Pendidikan dan Industri, Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional, Penggunaan Metode Pengajaran yang Aktif dan Fokus pada Kompetensi Spesifik.

Guru sebagai promotor utama dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam memberikan pengarahan dan pembimbingan serta menjalin kerjasama dengan industri, guru juga membantu siswa dalam menumbuhkan keterampilan mereka secara sosial dan emosional selama proses pembelajaran, guru juga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang berorientasi pada siswa agar siswa dapat menjadi aktif, dan juga guru dapat memilah materi-materi yang lebih spesifik untuk diajarkan agar keberhasilan pembelajaran accurate online dapat tercapai dengan spesifik dan maksimal.

4. Pengaruh ketersediaan laboratorium komputer terhadap penerimaan accurate online oleh siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi Se-Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil nilai signifikan X_4 yakni ketersediaan laboratorium komputer sebesar 0,002 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika ketersediaan laboratorium komputer mempengaruhi secara positif signifikan terhadap penggunaan accurate online oleh siswa SMK. Sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan model UTAUT yang diperkenalkan oleh (Venkatesh et al., 2003) bahwa kondisi fasilitas yang tersedia merupakan faktor penting dalam hal penggunaan teknologi terbaru. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan dimana disini laboratorium komputer, maka semakin besar pula minatnya untuk memanfaatkan sistem teknologi informasi tersebut. Dan jika ketersediaan laboratorium komputer bisa didapatkan secara maksimal oleh siswa, maka akan berdampak langsung ke keberhasilan mereka dalam belajar. Keterampilan dan hasil belajar mereka bisa naik menjadi lebih baik. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Sandi & Karim, 2024), (Pratiwi, 2021), (Nazmi et al., 2024) yang mana jika ketersediaan laboratorium komputer yang memadai berpengaruh secara signifikan dalam penggunaan accurate online untuk proses pembelajaran komputer akuntansi.

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan ketersediaan sumber daya dan infrastruktur yang memadai, seperti laboratorium komputer, perangkat keras yang memadai, dan akses internet. Di Bojonegoro, penelitian menemukan bahwa keberadaan laboratorium komputer di SMK menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam penerimaan Accurate Online. Keterampilan abad ke-21 yang berhubungan dengan ketersediaan laboratorium komputer adalah literasi teknologi. Dengan akses ke infrastruktur yang memadai, siswa tidak hanya belajar menggunakan Accurate Online, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini penting untuk mempersiapkan siswa

menghadapi era digital yang terus berkembang. Selain itu dari hasil penelitian dari pengaruh ketersediaan laboratorium komputer dalam menggunakan accurate online ini juga relevan dengan 16 filsafat kejuruan yang dikemukakan oleh Prosser diantaranya Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran, Pendidikan Kejuruan sebagai Proses Berkelanjutan, Pentingnya Keterampilan Praktis dalam Kurikulum, Pendidikan Harus Mengadaptasi Perubahan Ekonomi. Dengan ketersediaan laboratorium komputer yang memadai dapat membantu proses pembelajaran accurate online yang terintegrasi langsung dengan teknologi seperti jumlah komputer yang sesuai jumlah siswa, jaringan internet dan perangkat lain yang mendukung seperti printer untuk mencetak laporan keuangan jika sudah selesai pengerjaan. Selanjutnya melalui laboratorium komputer yang memadai keterampilan praktis siswa SMK dapat tercapai, dan pendidikan berkelanjutan dapat terlaksana.

5. Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dukungan dari guru, dan ketersediaan laboratorium komputer terhadap penerimaan accurate online oleh siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi Se-Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil nilai signifikan X_1 , X_2 , X_3 , X_4 sebesar 0,000 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika keempat variabel independen yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemudahan, dukungan dari guru, serta ketersediaan laboratorium komputer secara bersama-sama mempengaruhi secara positif signifikan terhadap penggunaan accurate online oleh siswa SMK. Sehingga hipotesis kelima diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan model UTAUT yang diperkenalkan oleh (Venkatesh et al., 2003) dimana dengan adanya fungsi kegunaan, kemudahan, pengaruh sosial, dan fasilitas yang mendukung dalam sistem teknologi informasi, minat individu untuk menggunakannya akan meningkat. Semakin berguna, mudah, dukungan sosial mendukung serta ketersediaan fasilitas memadai sistem tersebut dioperasikan, semakin besar minat siswa untuk menggunakan accurate online. Dan hal ini

akan menciptakan perasaan nyaman saat bekerja dengan menggunakan teknologi informasi.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Widiyawati & Wahjudi, 2021), (Nazmi et al., 2024), (Rahmawati & Ghofur, 2022) yang mana jika persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dukungan sosial, dan ketersediaan fasilitas untuk siswa berpengaruh secara positif signifikan dalam penggunaan accurate online untuk proses pembelajaran komputer akuntansi. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan jika siswa merasakan kemudahan dalam menggunakan Accurate Online, baik saat mempelajari maupun mengoperasikannya. Kenyamanan ini mendorong mereka untuk terus menggunakan Accurate Online.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji penerimaan teknologi oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bojonegoro dalam penggunaan Accurate Online, dengan mengadopsi pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Selain itu, penelitian ini juga mengaitkan hasil analisis dengan keterampilan abad ke-21, terutama kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Berdasarkan temuan penelitian, faktor-faktor utama UTAUT—persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dukungan dari guru, ketersediaan laboratorium komputer memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi Accurate Online oleh siswa SMK.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

Pengembangan Model UTAUT yang Lebih Komprehensif. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan model UTAUT dengan menambahkan variabel eksternal yang lebih spesifik terhadap konteks pendidikan abad ke-21.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul, B., Mantau, K., Talango, S. R., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2023). Irfani: jurnal pendidikan islam PENGINTEGRASIAN KETERAMPILAN ABAD 21 DALAM PROSES PEMBELAJARAN (LITERATURE REVIEW). 19, 86–107.

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Amelia, F., & Syaefulloh, S. (2023). Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Universitas di Pekanbaru). Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 17(6), 3853. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i6.2817>

Andini, P., Fiqhiyyah, N., Amelia Handayani, P., Khusnul Khotimah, R., Fatur Amin Wahid, A., Fathurrokhim, H., Adlia Rohmah, I., & Kediri, I. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. In Jurnal Pengabdian Masyarakat (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare28>

Anggereni, S., Suhardiman, S., & Amaliah, R. (2021). Analisis Ketersediaan Peralatan, Bahan Ajar, Administrasi Laboratorium, Keterlaksanaan Kegiatan Praktikum di Laboratorium Fisika. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika, 5(3), 414. <https://doi.org/10.20527/jipf.v5i3.3925>

Bisnis, J. M., Prasetya, E., Sarana, P., Prasarana, D., Efektivitas, T., Di, B., Bisnis, S., Husni, M. S., Rahma, K., Pohan, D., Oktapiani, V., & Harahap, P. (n.d.). The Influence Of Facilities And Infrastructure On Learning Effectiveness At Sinar Husni Management Vocational School Of Business. In Eka Prasetya Journal of Management Studies) | 165MBEP (Vol. 10, Issue 1). <http://www.jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/>

Cahyani, S., & Nurabiah, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram. BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer, 5(1), 20–29. <https://doi.org/10.37148/bios.v5i1.89>

Daud Mahande, R. (n.d.). UTAUT Model: Suatu Pendekatan Evaluasi Penerimaan E-Learning pada Program Pascasarjana.

- Delia Fitri, N., & Faisal, R. (n.d.). Penerapan sistem accurate online pada CV. ABC Palembang (Vol. 2, Issue 2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpia/index>
- Ilmiah, J., & Akuntansi, K. (2021). Analisis Determinasi Pemanfaatan Accurate Online dengan Menggunakan Model UTAUT. 14(1), 204–214. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page204>
- Keo, G. D. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Guru terhadap Resiliensi Akademik Siswa SMP. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(6), 7840–7850. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4241>
- Khasanah, U., & Herina, D. (n.d.). MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI LITERASI DIGITAL DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN ABAD 21 (REVOLUSI INDUSTRI 4.0).
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Logo Radja, P., Amseke, V., Radja, P. L., Victoranto, F., Pengaruh, A., Sosial, D., Terhadap, G., & Berprestasi, M. (2024a). Pengaruh Dukungan Sosial Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa. *Humanlight Journal of Psychology* Juni, 5(1), 29–39. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight>
- Logo Radja, P., Amseke, V., Radja, P. L., Victoranto, F., Pengaruh, A., Sosial, D., Terhadap, G., & Berprestasi, M. (2024b). Pengaruh Dukungan Sosial Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa. *Humanlight Journal of Psychology* Juni, 5(1), 29–39. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight>
- Mahardika, A. G., Pramiudi, U., & Fahmi, A. (n.d.). PERANAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI ACCURATE TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada UMKM Toko Textile LEUWI di Bogor).
- Nazmi, N., Azizah, S. N., Santoso, S. B., & Amir. (2024). Model Utaut Pada Perilaku Penggunaan Aplikasi Praktik Akuntansi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(1), 20–36. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i1.30730>
- Ningsih, Y. I., & Damanik, E. S. (2023). Evaluasi Penggunaan Sistem Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan UMKM (Studi Kasus PT Cerita Rasa Kita). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2439. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.4275>
- Panca Saputra, E. (2022). Pengolahan Data Akuntansi Keuangan Pada PT. Aldimana Solusi Teknologi Menggunakan Accurate Online Versi 1.0.0. In *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)* (Vol. 2). <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/akasiaPengolahandataakuntansikeuanganPTAldimanaSolusiTeknologimenggunakan>
- Permatasari, N., Mulyadi, A., Samlawi, F., Kunci, K., Sosial, D., Diri, E., & Belajar, K. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi di SMKN Se-Bandung Raya. In *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* (Vol. 1, Issue 3).
- Pratiwi, I. R. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer anxiety, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/dunusa>
- Prosser, C. A. (n.d.). Prosser's Sixteen Theorems on Vocational Education A Basis for Vocational Philosophy.
- Rahmawati, A. D., & Ghofur, M. A. (2022). Tingkat Penerimaan Sistem E-Filling Dengan Model UTAUT pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Sidoarjo Selatan. 7(4), 115–127. <https://doi.org/10.36709/jopspe>
- Riyadi, M. A., & Rouf, A. (n.d.). PENERAPAN SISTEM INFORMASI ACCURATE VERSI 5 TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada CV Percetakan Karya).

- Sallam, F. R., & Tartilla, N. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(1), 49–62.
<https://doi.org/10.37641/jikes.v2i1.1375>
- Sandi, A., & Karim, S. A. (2024a). Pengaruh Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar. 7(2).
- Sandi, A., & Karim, S. A. (2024b). Pengaruh Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar. 7(2).
- Siti-zubaidah-stkip-sintang-10-des-2016. (n.d.).
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. In *Source: MIS Quarterly* (Vol. 27, Issue 3).